

**LAPORAN SINGKAT KOMISI I DPR RI
(DEPARTEMEN PERTAHANAN, DEPARTEMEN LUAR NEGERI,
DEPARTEMEN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, TENTARA NASIONAL
INDONESIA, BADAN INTELIJEN NEGARA, DEWAN KETAHANAN
NASIONAL, LEMBAGA SANDI NEGARA, LEMBAGA KETAHANAN
NASIONAL, LPP TVRI, LPP RRI, PERUM ANTARA, DEWAN PERS, KOMISI
PENYIARAN INDONESIA, DAN KOMISI INFORMASI PUSAT)**

Tahun Sidang : 2010-2011
Masa Persidangan : I
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi I DPR RI dengan
Dirjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan
Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
beserta Pengawas Perikanan KKP
Hari, Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2010
Pukul : 13.00 WIB
Sifat Rapat : Terbuka
Pimpinan Rapat : Drs. Mahfudz Siddiq, M.Si.
Sekretaris Rapat : Dra. Damayanti
Tempat : Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt.
1, Jl. Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
Acara : Membahas Insiden Tanjung Berakit
Hadir : 43 orang dari 48 orang Anggota Komisi I DPR RI

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi I DPR RI dengan Dirjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) beserta Pengawas Perikanan KKP pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2010 dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Ketua Komisi I DPR RI, Drs. Mahfudz Siddiq, M.Si., dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. CATATAN KOMISI I DPR RI

Setelah mendengarkan penjelasan dari Dirjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan KKP dan 3 (tiga) orang Pengawas Perikanan KKP mengenai insiden yang terjadi di Tanjung Berakit, Pulau Bintan, Kepulauan Riau, Komisi I DPR RI memberikan beberapa catatan sebagai berikut:

1. Penangkapan ikan yang dilakukan oleh Nelayan Malaysia dilakukan di wilayah teritorial Indonesia/wilayah yang diklaim oleh Indonesia sebagai wilayah teritorial perairan Indonesia;
2. Pengawas Perikanan KKP disergap di wilayah teritorial Indonesia, kurang lebih 30 menit dari Tempat Kejadian Perkara (TKP);
3. Konsul Jenderal RI di Johor baru menemui 3 (tiga) Pengawas Perikanan KKP pada hari Senin, 16 Agustus 2010, sesudah lebih dari 48 jam Pengawas Perikanan KKP ditahan;
4. Terdapat kesan, bahwa pelepasan 7 (tujuh) nelayan Malaysia merupakan permintaan/persyaratan yang diminta oleh Pemerintah Malaysia;
5. Pelepasan terhadap 3 (tiga) Pengawas Perikanan KKP dilakukan setelah 7 (tujuh) orang nelayan Malaysia dilepas;
6. 3 (tiga) Pengawas Perikanan KKP yang ditangkap diperlakukan sebagai tahanan kriminal/penjahat oleh pihak Malaysia. Hal tersebut merupakan pelecehan yang dilakukan oleh pihak Malaysia.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.00 WIB

Jakarta, 24 Agustus 2010

KETUA RAPAT,

DRS. MAHFUDZ SIDDIQ, M.SI.

A-73